

Analisis Penjaminan Mutu pada Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan: Sebuah *Narrative Literature Review*

Novitanti¹, Ica Rahayu Situmorang²

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

Corresponding author e-mail*: Novitanti93898@gmail.com

Abstract - The purpose of writing this article is a Narrative Literature Review on the implementation of quality assurance in vocational school, to describe the obstacles encountered in building a school management system to improve the quality of education services. considering that there is still a public opinion that the quality of education services is not optimal. The type of method used is a qualitative method. An apparently poor quality record will be corrected through continuous quality performance. Efforts to achieve quality planned by the school education quality assurance team, set forth in a quality implementation planning document, include the following steps: establishing quality standards, mapping quality, preparing quality compliance plans, conducting quality compliance, and assessing quality compliance.

Keywords: implementation, quality assurance, quality of education

Abstrak - Tujuan dari penulisan artikel ini adalah narrative Literature Review pada implementasi penjaminan mutu di Sekolah Menengah Kejuruan, mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam membangun sistem manajemen sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Mengingat masih adanya anggapan masyarakat bahwa mutu layanan pendidikan belum maksimal. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Catatan kualitas yang tampaknya buruk akan diperbaiki melalui kinerja kualitas yang berkelanjutan. Upaya pencapaian mutu yang direncanakan oleh tim penjaminan mutu pendidikan sekolah, dituangkan dalam dokumen perencanaan pelaksanaan mutu, meliputi langkah-langkah sebagai berikut: menetapkan standar kualitas, memetakan kualitas, menyiapkan rencana kepatuhan kualitas, melakukan kepatuhan kualitas, dan menilai kepatuhan kualitas.

Kata kunci: penjaminan mutu, implementasi, mutu pendidikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sampai saat ini masih menempati posisi pertama sebagai aspek yang dipandang paling berpengaruh dalam menentukan maju atau mundurnya suatu negara (Asbari, 2015; Asbari & Prasetya, 2021; Crisvin et al., 2023; Larasati et al., 2023; Maulansyah et al., 2023; Novitasari & Asbari, 2021; Safitri et al., 2023; Siringoringo et al., 2023). Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bermutu tinggi pun semakin tinggi. Indikator pendidikan yang bermutu ialah dihasilkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan (Qomar, 2010), dalam hal ini misalnya industri dan lapangan kerja tertentu. Dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia

dan Singapura, penguasaan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia di Indonesia dapat dikatakan sangat kurang. Hal ini ditandai dengan rendahnya daya saing dalam dunia kerja di luar negeri (Adawiyah et al., 2023; Asbari, 2019; Asbari & Novitasari, 2020; Azzahra et al., 2023; Jihan et al., 2023; Nuryanti et al., 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Tugas utamanya adalah mempersiapkan lulusan sekolah menengah untuk memasuki kehidupan profesional (Asbari et al., 2022a; Melani et al., 2022a, 2022b; Pikri et al., 2022). Berkaitan dengan masalah tersebut, penyelenggara pelatihan kerja harus selalu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan dan segala aspek terkait secara sistematis, terencana dan berkesinambungan.

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab berbagai pihak (Asbari & Novitasari, 2024; Asbari & Nurhayati, 2024; Pikri et al., 2022; Susilawati et al., 2022). Penjaminan mutu pelatihan terutama pelaksanaannya terletak pada bidang pelatihan. Penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan merupakan tanggung jawab dan wewenang seluruh bagian satuan pendidikan untuk merencanakan dan melaksanakannya dengan menggunakan segala sumber daya yang tersedia. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi beberapa langkah, yaitu: penetapan standar mutu, pemetaan mutu, penyusunan rencana pemenuhan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, dan evaluasi pemenuhan mutu (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah; 2016: 14). Pentingnya hal tersebut diapresiasi karena penjaminan mutu dalam pendidikan merupakan cara bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pengajarannya dalam kaitannya dengan berbagai aspek mutu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang penjaminan mutu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

SMK diyakini mampu menghasilkan lulusan dengan kreatifitas dan produktivitas yang tinggi, sehingga mampu menaikkan taraf perekonomian masyarakat (Putri, 2020). Hal ini karena pendidikan kejuruan bertujuan untuk menghasilkan manusia kerja, dalam artian manusia mandiri berdikari, tidak menjadi beban bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Mengacu pada tujuannya, pembelajaran di SMK berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa untuk dapat menguasai dan melaksanakan pekerjaan tertentu. Kegiatan pembelajaran di SMK didominasi oleh kegiatan praktik yaitu sebanyak 70%, dan sisanya adalah teori di dalam kelas.

Hal ini sesuai dengan tujuannya untuk memberikan bekal keterampilan siswa dalam memasuki dunia kerja (Amalia et al., 2023; Asbari et al., 2022b; Casika et al., 2022; Melani et al., 2022c; Razanah et al., 2022; Subandi et al., 2024). Meskipun sebagian besar lulusannya dapat menembus berbagai industri, namun fakta jumlah pengangguran lulusan SMK lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya tidak dapat dipandang sebelah mata. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada Februari 2019 masih menjadi yang tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,63% (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2019).

Sementara pemerintah melakukan supervisi dan membantu satuan pendidikan dalam rangka penjaminan mutu. Supervisi dilakukan pemerintah salah satunya melalui akreditasi. Sebagaimana

dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86, pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Akreditasi adalah sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara obyektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada SNP. Peningkatan akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria status yaitu: peringkat akreditasi A (Sangat Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 86 sampai dengan 100, peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 71 sampai dengan 85, dan peringkat akreditasi C (Cukup Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sebesar 56 sampai dengan 70. Secara nasional hasil akreditasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2015 diperoleh jumlah SMK yang mendapat peringkat akreditasi A masih di bawah 50%. Dari laman BAN S/M (bansm.or.id/akreditasi/rekapitulasi) disebutkan hasil akreditasi SMK tahun 2015 dari 13827 SMK, 6390 mendapat peringkat A, 5852 mendapat peringkat B, 1438 mendapat peringkat C, dan 147 Tidak Terakreditasi. Dari data tersebut menunjukkan masih ada 50% lebih SMK belum memenuhi SNP. Artinya, pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di beberapa SMK belum maksimal mencapai tujuannya. Kondisi tersebut Kemdikbud (2016: 1) menyatakan terjadi karena masih banyak pengelola pendidikan yang tidak tahu makna standar mutu pendidikan. Selain itu, sebagian besar satuan pendidikan belum memiliki kemampuan untuk menjamin bahwa proses pendidikan yang dijalankan dapat memenuhi SNP. Kemampuan itu meliputi: cara melakukan penilaian hasil belajar, cara membuat perencanaan peningkatan mutu pendidikan, cara implementasi peningkatan mutu pendidikan, dan cara melakukan evaluasi pengelolaan sekolah maupun proses pembelajaran.

III. METODE

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mengungkapkan fenomena melalui pengumpulan data pada kondisi objek yang alami dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang kehadirannya mutlak diperlukan. Dengan adanya review ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang topik yang dibahas.

Tabel 1. Artikel jurnal yang direview

Penulis	Judul	Metode	Sample	Teknik	Jurnal
Asnaul lailina nikmatuz zahrok	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	deskriptif kualitatif	Pengumpulan data bersama kepala sekolah dan tim TPMTS	observasi, wawancara, dan studi dokumentasi	Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan
Puji Lestari	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung, Cilacap	kualitatif	Pengumpulan data	wawancara, observasi dan dokumentasi	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan

Penulis	Judul	Metode	Sample	Teknik	Jurnal
Rohmad Sodik dan Kir Haryana	Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Magelang	Deskriptif kuantitatif	Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Jurusan, Renbang total 18 subjek	pemberian angket, dokumentasi, dan wawancara	Jurnal Pendidikan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Zahrok (2020) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara, prosedur pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di SMK Negeri 35 Tulungagung secara garis besar telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di tingkat SMA/MA/SMK, walaupun ada perbedaan itu hanya sebagai kecil yang dikarenakan kondisi dan karakteristik sekolah atau daerah yang berbeda satu dengan yang lain. Implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMK Negeri 35 Tulungagung dimulai dari pemetaan mutu yang dilaksanakan melalui Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Melalui evaluasi diri sekolah inilah diperoleh sejumlah data dan informasi. Penjaminan mutu di SMKN 35 Tulungagung bermula dari Evaluasi Diri Sekolah (EDS). Dari EDS inilah diperoleh data yang menunjukkan nilai capaian mutu dari setiap aspek SNP. Selanjutnya dilakukan penyusunan rencana pemenuhan mutu yang mengarah pada delapan SNP. Pelaksanaan pemenuhan mutu dijalankan oleh seluruh anggota sekolah dengan selalu dimonitor oleh kepala sekolah bersama dengan TPMPS dan dilakukan evaluasi setiap satu tahun pembelajaran untuk melihat dan menilai efektifitas pelaksanaan dengan perencanaan terhadap tujuan yang diinginkan. Hasilnya dianalisis guna menentukan dan menetapkan standar baru pemenuhan mutu yang lebih baik kedepannya. Seluruh tahapan tersebut didokumentasikan dalam bentuk rapor mutu sekolah. Sejauh ini, implementasi SPMI di SMKN 35 Tulungagung mendapatkan rapor mutu yang baik (Aulia et al., 2022; Fajri et al., 2022; Febriani et al., 2023; Maesaroh et al., 2020).

Lestari (2017) menyimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi sekolah yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan Isi dan kemampuan pendidik. Untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi pada saat implementasi manajemen sistem informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap tersebut, maka pihak sekolah melakukan beberapa perbaikan dan perubahan dalam implementasi sistem informasi sekolah tersebut dengan cara pengadaan alat-alat komputer di usahakan dengan mencari bantuan alat-alat praktikum ke Depdikbud, dan juga mencari tenaga PNS yang berpendidikan.

Sodik dan Haryana (2017) menyimpulkan Penetapan standar mutu di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 97% sehingga masuk kategori sangat baik. Penetapan standar mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari dasar dalam penetapan standar mutu (100%) dan pihak yang terlibat dalam penetapan standar mutu (94%). Dasar penetapan standar mutu mengacu 8 SNP dengan selalu menyesuaikan peraturan 8 SNP yang berlaku, serta mempertimbangkan visi, misi, dan kemampuan sumber daya sekolah. Penetapan standar mutu

melibatkan perwakilan dari masing-masing unit kerja, komite sekolah, dan pengawas sekolah. Persiapan Penyusunan RKS dan RKAS Pemetaan mutu di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 92% sehingga masuk kategori sangat baik. Pemetaan mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari pemetaan berdasarkan hasil EDS (100%), pemetaan pada 8 SNP (86%), pemetaan didukung bukti fisik (100%), dan pemetaan menggambarkan mutu sekolah (83%). Pemetaan mutu dilakukan berdasarkan hasil EDS untuk memetakan mutu 8 SNP dengan didukung bukti fisik, sehingga dapat menggambarkan mutu sekolah secara akurat. bahwa penjaminan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Magelang mencapai persentase rata-rata 97% sehingga masuk kategori sangat baik. Evaluasi pemenuhan mutu yang mencapai kategori sangat baik diperoleh dari evaluasi melalui EDS (100%), tujuan evaluasi (97%), dan tahapan evaluasi (93%). Evaluasi pemenuhan mutu dilakukan melalui EDS untuk melihat hasil pelaksanaan pemenuhan 8 SNP. Selain hasil, evaluasi dilakukan untuk melihat keterlaksanaan program yang telah ditetapkan dengan menetapkan petugas evaluasi sesuai bidang tugasnya, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kepala Sekolah atau disampaikan pada rapat manajemen sekolah. Dari evaluasi ditemukan permasalahan yang dihadapi, kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikannya.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan juga observasi terhadap prosedur pelaksanaan sistem mutu SMK sebagian besar sudah sesuai, karena pelaksanaannya terkait dengan unsur-unsur manajemen mutu pendidikan dengan petunjuk cara penerapan mutu. sistem. di tingkat SMA/MA/SMK, meskipun ada perbedaan, hanya sebagian kecil sekolah yang berbeda satu sama lain. atau kondisi dan karakteristik kawasan. Dalam evaluasi tersebut dijabarkan permasalahan yang teridentifikasi dan saran perbaikan dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan berkelanjutan. Dalam perancangan dan pelaksanaan program peningkatan mutu, semua departemen sekolah terlibat penuh dan saling bekerja sama, sehingga departemen sekolah merasa berkewajiban untuk memenuhi tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Asbari, M., & Damayanti, M. S. (2023). Tiga Level Proses Belajar Efektif: Fundamental, Insightful Knowledge, Specific Skill. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 339–342.
- Amalia, V. N., Susanti, D., & Asbari, M. (2023). Analysis of ISO 9001: 2015 Implementation in Higher Education: A Narrative Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies*, 4(3), 42–48.
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Penerbit Dapur Buku.
- Asbari, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Dosen. *Journal Of Communication Education*, 13(2), 172–186.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 50–60.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2024). Outcome-Based Education Model: Its Impact and Implications for Lecturer Creativity and Innovation in Higher Education. *International Journal of Social and Management Studies*, 05(05), 22–31.

- Asbari, M., & Nurhayati, W. (2024). Outcomes-Based Education in Indonesian Higher Education: Empowering Students' Learning Competencies. *International Journal of Social and Management Studies*, 5(5), 1–6.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490–506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Asbari, M., Nugroho, Y. A., Sukriyah, Suroso, & Sasono, I. (2022a). Mendeley Software Training in Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 44–50. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Asbari, M., Nugroho, Y. A., Sukriyah, Suroso, & Sasono, I. (2022b). Mendeley Software Training in Improving the Quality of Scientific Articles for Private Higher Education Lecturers. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 44–50. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Aulia, T. N., Zubaidah, R., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Education Against the Ideal Teacher Profile. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 39–42. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/202/36>
- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 1–7.
- Casika, A., Khasanah, I. A., & Asbari, M. (2022). Restoration of Islamic Religious Education in the Order of Social Life. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 27–32. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/118/16>
- Crisvin, Asbari, M., & Chiam, J. V. (2023). Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 8–12.
- Darmaji, D., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Sistem Penjaminan Mutu Internal sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 3(3), 130–136. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um025v3i32019p130>
- Fajri, I., Istianah, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm in Indonesia Pancasila and Civic Education. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(3), 6–11.
- Fathoni, M. (2008). Peningkatan kualitas pendidikan melalui sistem Lestari, P. (2017). Implementasi penjaminan mutu (Studi multi situs di SD Al Falah Tropodo 2 Sidoarjo, SDIT Bina Insani Kediri, dan SDIT Al Hikmah Blitar) (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Negeri Malang, Indonesia.
- Febriani, S., Nevi, F., Emilia, S., Khoerunisa, A., Sari, I. P., & Asbari, M. (2023). Students Moral Education as 'Moral Force' in Social Life. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 8–14.
- Frangou, A. J. (1997). Towards a case-based intelligent system for competitive advantage
- Gustini, N., & Mauliy, Y. (2019). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam
- Jihan, I., Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia : Kurikulum Berubah , Pendidikan Membaik ? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 17–23.
- Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemdikbud. (2016). Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2016). Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud.
- Nanang Fattah. (2012).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Petunjuk pelaksanaan

- Larasati, A. K., Asbari, M., Pinandita, P. H., & Anggaini, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum yang Memberdayakan Konteks? *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 23–26.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karangpucung, Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 5(1), 61–68. <https://core.ac.uk/download/pdf/228856212.pdf>
- Maesaroh, S., Asbari, M., Hutagalung, D., Agistiawati, E., Basuki, S., Radita, F. R., Nurasiat, Yulia, Y., Singgih, E., & Chidir, G. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru melalui Mediasi Organizational Citizenship Behavior. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 276–290. [https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/artic. EduPsyCous, 2\(1\), 276–290](https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/artic. EduPsyCous, 2(1), 276–290).
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 31–35.
- Melani, N., Nurhayati, P., & Asbari, M. (2022a). The Role of Islamic Religious Education on Behavior and Competition in the World of Work. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 21–26. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/120/15>
- Melani, N., Nurhayati, P., & Asbari, M. (2022b). The Role of Islamic Religious Education on Behavior and Competition in the World of Work. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 21–26. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/120/15>
- Melani, N., Nurhayati, P., & Asbari, M. (2022c). The Role of Islamic Religious Education on Behavior and Competition in the World of Work. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 21–26. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/120/15> meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Isema: Islamic Education Management*, 4(2).
- Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD). Bandung: Alfabeta.
- Mirfani. 1992. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Cetakan kelibelas, Yogyakarta, BPFE. Moekijat. 1991. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Remaja Rosda.
- Nanang, F. (2012). *Sistem penjaminan mutu pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 580–597. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1299>
- Nuryanti, Y., Novitasari, D., Nugroho, Y. A., Fauji, A., Gazali, & Asbari, M. (2020). Meningkatkan Komitmen Organisasional Dosen: Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perguruan Tinggi dan Kepuasan Intrinsik & Ekstrinsik Dosen. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 561–581. [doi: https://doi.org/10.1108/09513559410055198](https://doi.org/10.1108/09513559410055198)
- Patel, A. (1994). Quality assurance (BS 5750) in social services departments. *International Journal penjaminan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan
- Pikri, S., Wahyudi, & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Religious Education in Preventing the Entry of Foreign Cultures. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 38–42. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/113/18>
- Qomar, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Razanah, A., Putri, N. I., & Asbari, M. (2022). Application of Integrated Quality Management Transformational Studies in Higher Education. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2785–2789.
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., & Fatmawati, F. (2023). Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 2021–2024.

- Siringoringo, R., Asbari, M., & Margareta, C. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensi : Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 02(05), 13–16.
- Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Sugiyono. (2010).
- Sodiq, R. & Haryana, Kir (2017). Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 1 Magelang. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 111-118. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/otomotif-s1/article/download/10131/9695>
- Subandi, E., Asbari, M., & Anggraeni, V. (2024). Educational Scout: Pramuka Sebagai Wadah Pendidikan Karakter Bangsa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 03(05), 30–32.
- Susilawati, S., Aprilianti, D., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Religious Education in Forming the Religious Character of Students. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(01), 1–5. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1/1>
- Zahrok, A. L. N. (2020). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 196-204. doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.32867>